



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Pasar Tiban Kauman Jajakan Makanan Khas Kraton



Suasana Pasar Sore Ramadan Kauman, belum lama ini.

Menjalani puasa saat Ramadan tak lengkap rasanya jika tak mengabuburit sekaligus berburu kuliner untuk berbuka puasa. Biasanya, lokasi yang hampir pasti ramai didatangi masyarakat adalah pasar tiban atau Pasar Sore Ramadan. Salah satunya Pasar Sore Ramadan Kauman. Sekilas, lokasinya terbilang sulit untuk dijangkau. Tak seperti pasar tiban kebanyakan yang letaknya di tepi jalan raya, Pasar Sore Ramadan Kauman berada di dalam gang. Pengunjung bisa datang dengan melewati Jalan KH Ahmad Dahlan. Lokasi gang tepat berada di sisi barat pertigaan

RS PKU Muhammadiyah Jogja. Keunikan tak hanya terletak pada lokasinya yang ada di dalam gang. Berbagai kudapan yang dijajakan juga unik. Ketua Pasar Sore Ramadan Kauman, Chawari, menuturkan beberapa makanan khas Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dijajakan seperti kicak, sanga buwana, hingga jadah manten. "Prototype kuliner Kraton Ngayogyakarta. Itu kan khas Kauman. Bahkan jadah manten disebut-sebut sebagai makanan bangsawan Kraton. Maknanya, keberadaannya terus kami pertahankan," ujar Chawari. Siapa sangka, Pasar Sore Ramadan Kauman yang digelar setahun sekali



ini terbilang legendaris bahkan patut disebut pelopor pasar Ramadan di Kota Jogja. Sebab, Pasar Sore Ramadan Kauman telah ada sejak 54 tahun lalu. Chawari mengatakan awalnya hanya ada sedikit pedagang yang berjejer menjajakan dagangannya. "Waktu itu hanya tiga sampai empat pedagang. Semuanya warga sekitar dan rata-rata berjualan lauk-pauk," ujar Chawari.

Seiring berjalannya waktu, pedagang semakin bertambah. Tak hanya datang dari Kampung Kauman. Pedagang di luar Kampung Kauman juga ikut menyemarakkan. Untuk itu, panitia menerapkan sejumlah filter untuk memastikan makanan yang dijajakan benar-benar terjamin kualitasnya. "Kontrol kualitas makanan termasuk harga terus kami lakukan," katanya. Salah satu pedagang, Supangat menuturkan sudah dua hari ini dia menjajakan kicak. Setiap hari, dia membawa 100 buah kicak dan selalu habis. "Di sini memang yang paling dicari kicak," katanya. (Afi Anissa Karim/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005